ABSTRAK

PEMAKNAAN NILAI-NILAI BUDAYA BATAK PADA KALANGAN ORANG TUA SUKU BATAK GENERASI BOOMERS (Analisis Resepsi Pada Film Ngeri-Ngeri Sedap)

Melati Fatikasari1), Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.2)
1) Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya
2) Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemaknaan pasangan suami istri orang tua suku Batak Toba generasi *baby boomers* terhadap sembilan nilai budaya Batak Toba dengan menggunakan teori analisis resepsi Stuart Hall. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan pada penelitian ini untuk memahami bagaimana sembilan nilai budaya Batak Toba tercermin dalam pandangan orang tua suku Batak generasi *boomers* setelah menonton film Ngeri-Ngeri Sedap. Adapun p*reffered reading* pada penelitian ini adalah adegan-adegan pada film Ngeri-Ngeri Sedap merupakan suatu budaya yang dapat tercermin dalam kehidupan keluarga Batak dan telah sesuai dengan nilai-nilai budaya Batak Toba. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 4 (empat) informan berada pada *oppositional code position* sementara 2 (dua) informan lainnya adalah *negotiated code position*. Hasil juga menunjukan bahwa adegan film yang paling ditolak karena tidak sesuai dengan nilai Budaya Batak Toba adalah anak pertama dari Suku Batak yang menikah dengan pasangan yang berasal dari non Suku Batak. Selain itu, peran ayah dalam film tidak sesuai dengan nilai Budaya Batak *elek marboru* yaitu menghormati perempuan sementara dalam film ini ditunjukan istri dan anak perempuannya lebih terbungkam. Temuan menarik pada penelitian ini adalah meskipun para informan banyak berprofesi sebagai pengacara tetapi mereka menolak adat Batak yang mengharuskan keturunan suku Batak untuk berkarir di bidang hukum.

Kata kunci: Nilai Budaya, Analisis Resepsi, Generasi Boomer, Film.

Pustaka : 33
Tahun Publikasi : 2013 - 2023

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA